

BAB I

PENDAHULUAN

A. Latar Belakang

Pembelajaran Bahasa Indonesia di Sekolah Dasar bertujuan untuk mengembangkan kemampuan siswa dalam berkomunikasi, baik secara lisan maupun tulisan. Bahasa Indonesia merupakan mata pelajaran yang sangat penting karena menjadi alat utama bagi siswa dalam memahami dan mengungkapkan ide, gagasan, serta informasi. Bahasa Indonesia, menurut Kusuma (2020), adalah bahasa negara yang digunakan sebagai sarana komunikasi formal di berbagai sektor kehidupan, termasuk pendidikan. Kemampuan membaca merupakan salah satu keterampilan dasar dalam pembelajaran Bahasa Indonesia yang harus dikuasai oleh siswa sejak dini. Dalam konteks ini, membaca tidak hanya terbatas pada kemampuan mengenal huruf atau kata, tetapi juga mencakup pemahaman terhadap makna dan pesan yang terkandung dalam teks yang dibaca. Oleh karena itu, penting bagi siswa untuk menguasai keterampilan membaca sebagai dasar untuk memahami pelajaran lainnya dan mengembangkan kemampuan berpikir kritis.

Berdasarkan data awal dari hasil observasi dan wawancara di sekolah SD Kristen Anugrah Malango' diperoleh data, bahwa ada beberapa siswa kelas II yang kemampuan membacanya belum mencapai KKTP dengan nilai KKTP 70. Dari total jumlah keseluruhan siswa sebanyak 13 orang siswa, terdapat 3 orang siswa yang telah mencapai KKTP dan ada 10 orang siswa yang belum mencapai KKTP. Oleh sebab itu, kemampuan membaca permulaan pada siswa kelas II ini

perlu dikaji lebih baik lagi, sehingga dapat ditingkatkan. Rendahnya kemampuan membaca permulaan pada siswa disebabkan oleh kurangnya pemahaman siswa dalam mengenal huruf, peserta didik cuek kurang memperhatikan guru pada saat menjelaskan, dan kurangnya minat membaca. Selain itu, rendahnya kemampuan membaca permulaan pada siswa disebabkan, karena guru lebih dominan menggunakan metode ceramah (*teacher centered*) pada saat mengajar, penyampaian materi hanya bersumber dari buku teks, serta guru belum memanfaatkan media yang dapat melibatkan siswa untuk berpartisipasi secara aktif. Dari permasalahan tersebut maka keterampilan membaca permulaan pada siswa perlu ditingkatkan.

Penerapan model pembelajaran yang lebih efektif dan dapat menarik perhatian siswa diperlukan dalam mengatasi masalah ini. Salah satunya ialah menerapkan model *picture and picture*. Model ini mengandalkan penggunaan gambar sebagai alat bantu utama, yang disusun secara sistematis untuk membantu siswa memahami materi secara visual (Putri, 2020). *Picture and picture* adalah model kooperatif yang melibatkan aktivitas seperti menyusun gambar berdasarkan urutan tertentu, menampilkan gambar, memberikan penjelasan tentang gambar, serta mendeskripsikan isi gambar tersebut (Darmawan & Kristanti, 2020). Model ini bisa menjadi solusi yang tepat untuk meningkatkan keterampilan membaca permulaan siswa.

Keunggulan dari model pembelajaran *picture and picture* berbantuan media *flashcard* adalah kemampuannya untuk menyajikan materi dengan cara yang lebih menarik dan interaktif. *Flashcard*, sebagai media pembelajaran

berbentuk kartu bergambar yang dilengkapi dengan keterangan, membantu siswa mengingat, menghafal kata, dan memahami tampilan kata-kata yang ada (Ulfa, 2020). Penggunaan media ini dalam pembelajaran membaca permulaan dapat meningkatkan daya ingat dan pemahaman siswa, sehingga mereka dapat lebih mudah mengenal huruf, suku kata, kata, dan kalimat dengan lafal dan intonasi yang benar (Artika, 2022). Dengan demikian, model ini dapat memberikan kontribusi besar dalam meningkatkan keterampilan membaca siswa.

Penggunaan model pembelajaran *picture and picture* dengan bantuan media *flashcard* sangat tepat dipadukan dalam pembelajaran membaca permulaan. *Flashcard* yang digunakan sebagai media pembelajaran dapat memberikan stimulasi visual yang memudahkan siswa untuk memahami konsep yang diajarkan melalui gambar. Ditambah dengan model *picture and picture* yang melibatkan siswa dalam aktivitas mengurutkan atau memadankan gambar, dapat mendorong siswa untuk lebih aktif berpartisipasi dalam proses pembelajaran. Hal ini penting untuk meningkatkan keterlibatan siswa dalam belajar membaca.

Penelitian yang terkait dengan judul ini yaitu penelitian yang dilakukan oleh Wahyuningsih, dkk., (2023) yang menunjukkan bahwa siswa yang diajarkan menggunakan model pembelajaran *picture and picture* berbantuan media *flashcard* menunjukkan peningkatan yang signifikan dalam kemampuan membaca permulaan. Hasil kemampuan membaca pada siklus I sebesar 36,3% dan pada siklus II mengalami peningkatan menjadi 90,9%. Dengan data yang diperoleh dari hasil penelitian tersebut, dapat disimpulkan bahwa penerapan

model *picture and picture* berbantuan media *flashcard* untuk meningkatkan kemampuan membaca permulaan siswa kelas 2 sekolah dasar dapat meningkatkan aktivitas dan kemampuan membaca siswa. Persamaan penelitian terdahulu dengan penelitian ini adalah sama-sama menggunakan model pembelajaran *picture and picture* berbantuan media *flashcard* sebagai variabel penelitian sedangkan perbedaannya yaitu pada konteks penelitian seperti pada lokasi penelitian, karakteristik siswa dan kondisi pembelajaran yang berbeda.

Penelitian lainnya yang juga sejalan yaitu penelitian yang dilakukan oleh Maisarah (2022) hasil penelitiannya menunjukkan bahwa penerapan model pembelajaran kooperatif *picture and picture* berbantuan media *flashcard* berhasil meningkatkan kemampuan membaca awal siswa secara signifikan. Kemampuan membaca permulaan siswa meningkat dari 65,21% pada siklus I menjadi 73,91% pada siklus II, dan mencapai 86,95% pada siklus III. Penelitian ini menyimpulkan bahwa model *picture and picture* berbantuan media *flashcard* efektif dalam meningkatkan kemampuan membaca permulaan siswa. Persamaan penelitian terdahulu dengan penelitian ini adalah sama-sama menggunakan model pembelajaran *picture and picture* berbantuan media *flashcard* sebagai variabel penelitian sedangkan perbedaannya yaitu pada penelitian terdahulu berlokasi di MIN 32 Aceh sedangkan penelitian ini berlokasi di SD Kristen Anugrah Malango' serta subjek penelitian terdahulu melibatkan siswa kelas I sementara penelitian ini melibatkan siswa kelas II. Berdasarkan uraian latar belakang, maka dapat dilakukan penelitian Tindakan Kelas (PTK) dengan judul "Penerapan Model *Picture And Picture* Berbantuan Media *Flashcard* Untuk

Meningkatkan Kemampuan Membaca Permulaan Siswa Kelas II SD Kristen Anugrah Malango”.

B. Rumusan Masalah

1. Rumusan Masalah

Dari latar belakang masalah yang telah diuraikan, maka dapat dirumuskan masalah dalam penelitian ini, yaitu: ”Bagaimana Penerapan Model *Picture And Picture* Berbantuan Media *Flashcard* Dapat Meningkatkan Kemampuan Membaca Permulaan Siswa Kelas II SD Kristen Anugrah Malango”.

2. Pemecahan Masalah

Berdasarkan rumusan masalah tersebut, maka dilakukan Penelitian Tindakan Kelas (PTK) yang diharapkan dapat membantu siswa dan guru dalam meningkatkan kemampuan membaca permulaan mereka dengan menggunakan model *picture and picture* berbantuan media *flashcard*.

Adapun langkah-langkah pembelajaran dengan model *picture and picture* berbantuan media *flashcard* dalam meningkatkan kemampuan membaca permulaan siswa, yakni: (1) guru memberikan tujuan dan kompetensi pembelajaran; (2) guru menjelaskan materi secara singkat; (3) guru memperlihatkan beberapa gambar yang relevan dengan materi; (4) guru meminta siswa untuk menyusun atau memasangkan gambar; (5) guru bertanya kepada siswa tentang alasan menyusun atau memasangkan gambar; (6) guru mengembangkan dan menanamkan gagasan materi sesuai dengan tujuan yang diharapkan; dan (7) guru dan siswa menyimpulkan pembelajaran.

C. Tujuan Penelitian

Tujuan yang ingin dicapai dalam penelitian ini adalah untuk meningkatkan kemampuan membaca permulaan siswa kelas II SD Kristen Anugrah Malango' melalui penerapan model *picture and picture* berbantuan media *flashcard*.

D. Manfaat Penelitian

1. Manfaat Teoritis

Hasil penelitian ini diharapkan dapat memberikan informasi terkait penggunaan model pembelajaran yang dapat meningkatkan kemampuan membaca permulaan siswa, seperti penggunaan model *picture and picture* berbantuan media *flashcard*.

2. Manfaat Pratis

a. Bagi Guru

Diharapkan penelitian ini akan membantu guru membuat dan menggunakan model *picture and picture* dengan bantuan media *flashcard*, sehingga mampu meningkatkan kemampuan membaca permulaan siswa dalam proses pembelajaran di kelas.

b. Bagi Siswa

Hasil penelitian ini diharapkan dapat meningkatkan kemampuan membaca permulaan siswa kelas II, melalui lingkungan belajar yang lebih aktif, menarik, dan menyenangkan.

c. Bagi peneliti

Diharapkan hasil penelitian ini akan meningkatkan pengetahuan, pengalaman, dan keterampilan menggunakan model *picture and picture* berbantuan media *flashcard*, serta dapat digunakan sebagai bahan acuan dan referensi untuk melakukan penelitian yang relevan di masa mendatang.